

KINERJA KARYAWAN DPUPR KABUPATEN SRAGEN

Siti Qomariyah

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta
Email: sitiqomariyah@gmail.com

Praptiestrini

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta
Email: prapti.unsa@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the application of accounting information systems, the use of information technology, and internal control on the performance of DPUPR Sragen Regency employees, either partially and simultaneously. This research was conducted at DPUPR Sragen Regency. The population in this study were 120 employees. The research sample of 60 respondents with purposive sampling technique. Data instruments in the form of a questionnaire. Data analyzed with inductive statistical techniques. Hypothesis tested by multiple regression analysis models, t test and F test. Regression test results obtained $Y = -2,981 + 0,415 X_1 + 1,073 X_2 + 0,453 X_3$. The research results were: application of accounting information systems, utilization of information technology, and internal control influenced employee performance, either partially and simultaneously.

Keywords: accounting information systems; information technology; internal control; employee performance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian internal terhadap kinerja pegawai DPUPR Kabupaten Sragen, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini dilakukan di DPUPR Kabupaten Sragen. Populasi dalam penelitian ini adalah 120 pegawai DPUPR Sragen. Sampel penelitian sebanyak 60 responden dengan teknik purposive sampling. Instrumen data berupa kuesioner. Data diuji dengan teknik statistik induktif. Hipotesis diuji menggunakan analisis regresi berganda, uji t dan uji F. Hasil uji regresi diperoleh $Y = -2,981 + 0,415 X_1 + 1,073 X_2 + 0,453 X_3$. Hasil penelitian diperoleh: penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja pegawai, baik secara parsial maupun simultan.

Kata kunci: sistem informasi akuntansi; teknologi informasi; pengendalian internal; kinerja pegawai.

PENDAHULUAN

Kinerja karyawan merupakan salah satu faktor kunci kesuksesan organisasi (Febriansyah, 2018: 1). Tujuan yang jelas dan terukur sangat diperlukan untuk mencegah penyebaran energi organisasional. Perincian tujuan-tujuan jangka panjang dan jangka pendek organisasi bisa membantu menurunkan ambiguitas pegawai terhadap tujuan organisasi, sehingga para pegawai akan terfokus pada penyelesaian tugas-tugas mereka. Tujuan yang jelas dan terukur dalam hal ini terkait dengan penetapan visi dan misi organisasi dalam unit

kerja dan apakah penetapan tujuan tersebut telah memberikan gambaran jelas kepada responden mengenai hasil yang harus dicapai (Indudewi, 2009).

Akuntansi terdiri dari tiga fungsi utama, yaitu: 1) Fungsi Penginputan, akuntansi menyiapkan input hendak diproses. Input akuntansi berupa transaksi, yaitu peristiwa yang menyebabkan perubahan dana; 2) Fungsi Pemrosesan, akuntansi mengolah setiap input (transaksi) dalam rangka menghasilkan informasi yang berkualitas. Proses dasar akuntansi berupa pencatatan yang terdiri dari penjualan dan pemindahan bukuan; 3) Fungsi Pengoutputan, akuntansi menyajikan informasi dana yang diharapkan bermanfaat dalam pengambilan keputusan (Putra, 2019: 53).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan perangkat yang dimasukkan dalam bidang teknologi informasi yang dimaksudkan untuk membantu pengelolaan dan pengendalian ekonomi dan keuangan (Grande, et al, 2011). Sistem Informasi Akuntansi memberi keunggulan yang dimiliki oleh perusahaan (Soudani, 2012). Roney dan Steinbart (2009) menyatakan bahwa penerapan teknologi Sistem Informasi Akuntansi di perusahaan dapat memberikan nilai tambah bagi pengguna yang pada akhirnya berdampak positif pada peningkatan kinerja individual (Romney & Stenbart, 2009).

Kinerja instansi pemerintah daerah juga dipengaruhi oleh pemanfaatan teknologi informasi. Dewasa ini perkembangan teknologi semakin pesat diiringi perkembangan sistem informasi yang berbasis teknologi (Retriana, 2013). Perkembangan teknologi informasi direspon oleh organisasi dengan mendesain sistem informasi berbasis teknologi komputer atau *website*. Sistem informasi yang didukung Teknologi Informasi dapat memberikan nilai tambah bagi organisasi jika didesain menjadi sistem informasi yang efektif.

Faktor lain yang juga berpengaruh terhadap kinerja organisasi adalah pengendalian intern. Dalam penelitian Mirnasari dan Suardhika (2018) menyatakan bahwa pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan, demikian juga penelitian Nasir dan Oktari (2018) menyatakan bahwa pengendalian intern memiliki pengaruh positif terhadap Kinerja Instansi Pemerintah. Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Intern berpengaruh terhadap Kinerja pemerintah Daerah Kabupaten Kudus (Zahro, 2012)

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) berperan penting dalam penyediaan prasarana penunjang perekonomian di Sragen. DPUPR Sragen merupakan salah satu organisasi daerah yang dituntut bekerja lebih keras. DPUPR membawahi empat sub dinas, antara lain: Sub Dinas Pengairan, Sub Dinas Bina Marga, Sub Dinas Sekertariat, dan

Sub Dinas Kebersihan dan Tata Ruang. Keberadaan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Sragen sebagai lembaga pemerintahan wajib melaksanakan tugas di bidang pelayanan masyarakat yaitu: sebagai pembina, pengayom dan pemerhati masalah-masalah pekerjaan umum.

Alur pelayanan di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Sragen memerlukan adanya Sistem Informasi Akuntansi (SIA) baik untuk menunjang kinerja karyawan maupun untuk pengendalian internal instansi. Peranan Sistem Informasi Akuntansi sangat penting dalam alur kegiatan kinerja karyawan. Instansi juga memerlukan suatu sistem pengolahan data informasi yang mendukungnya agar mampu menjalankan kegiatannya dengan efektif dan efisien.

Uraian diatas menjadi dasar penelitian ini untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Kabupaten Sragen baik secara parsial maupun simultan.

Teori Gibson menyebutkan bahwa ada 3 (tiga) faktor yang mempengaruhi peningkatan kinerja (Hamali, 2018), yaitu: a. Faktor individu, terdiri dari variabel kemampuan dan ketrampilan, latar belakang pribadi dan demografis; b. Faktor psikologis, terdiri dari variabel persepsi, sikap, kepribadian, belajar dan motivasi; dan c. Faktor organisasi, terdiri dari variabel sumber daya, kepemimpinan, imbalan (*reward system*), struktur dan desain pekerjaan.

Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis (Krismiaji, 2010:4). Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi, dalam Bodnar dan William (2005:24). Romney and Steinbart (2011: 2) memberikan pengertian sistem informasi akuntansi adalah rangkaian dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai tujuan. Hall (2009: 7) menyatakan bahwa sistem informasi adalah sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan kepada para pemakai.

Teknologi merupakan suatu kebutuhan primer yang mulai dilirik untuk menunjang aktivitas perusahaan. Teknologi informasi juga merupakan salah satu faktor yang membangun Sistem Informasi Akuntansi dalam suatu perusahaan. Teknologi informasi tidak terlepas dari

adanya komputerisasi dalam sistem perusahaan. Berbagai aktivitas dapat dilakukan dan dicatat serta disimpan informasinya di dalam komputer. Maka dari itu, komputer dapat dikatakan sebagai salah satu sarana yang menunjang terlaksananya penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dalam perusahaan (Romney & Steinbart, 2011: 88). Hasil yang dapat diperoleh dengan pemanfaatan sistem informasi akuntansi adalah sebuah informasi. Informasi merupakan data yang telah diatur dan diproses untuk memberikan arti (Romney & Steinbart, 2011: 94).

Perkembangan Teknologi Informasi (TI) dewasa ini merupakan aspek penunjang keberhasilan bisnis, seperti yang diungkapkan oleh McFarlan dalam Pramesti (2005: 34) bahwa teknologi sebagai suatu proses, teknik, atau metodologi yang menyatu dalam desain produk, proses manufaktur atau jasa yang mentransformasikan *input* tenaga kerja, kapital, informasi, material serta energi menjadi *output* yang mempunyai nilai lebih tinggi.

Pengendalian internal merupakan suatu perencanaan yang meliputi struktur organisasi dan semua metode dan alat-alat yang dikoordinasikan yang digunakan di dalam perusahaan dengan tujuan untuk menjaga keamanan harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, mendorong efisiensi, dan membantu mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan (Kurniawan, 2013: 88).

Peraturan Pemerintah No.60 Tahun 2008 tentang sistem pengendalian intern pemerintahan menjelaskan tentang beberapa poin penting berkaitan dengan sistem pengendalian intern, antara lain:

- 1) Sistem Pengendalian Intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.
- 2) Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) adalah sistem pengendalian intern yang diselenggarakan secara menyeluruh di lingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah.
- 3) Untuk mencapai pengelolaan keuangan negara yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel, menteri/pimpinan lembaga, gubernur, dan bupati/walikota wajib melakukan pengendalian atas penyelenggaraan kegiatan pemerintahan.
- 4) SPIP terdiri atas unsur:

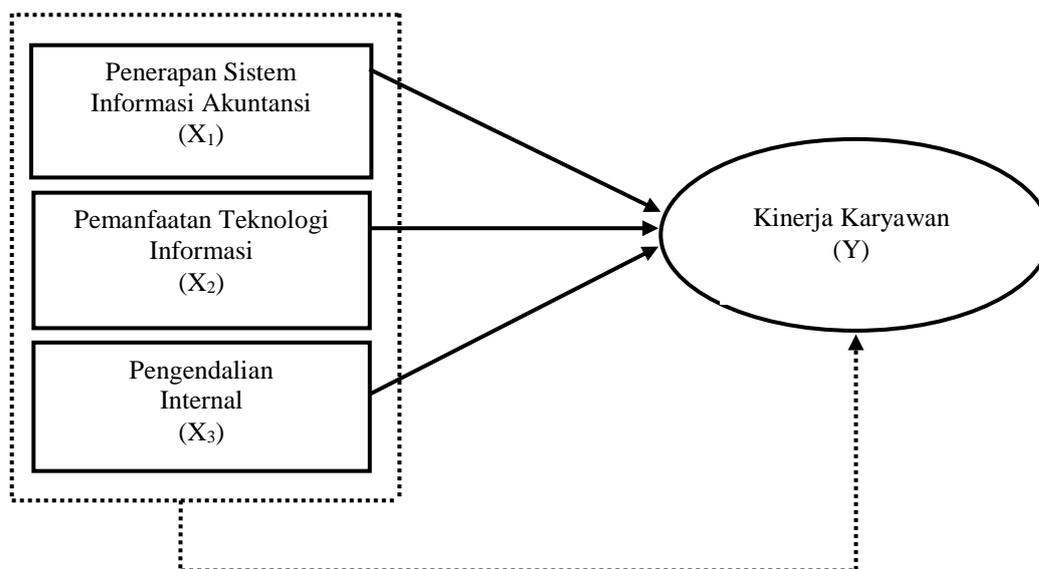
- a) lingkungan pengendalian;
 - b) penilaian risiko;
 - c) kegiatan pengendalian;
 - d) informasi dan komunikasi; dan
 - e) pemantauan pengendalian intern.
- 5) Kegiatan pengendalian sebagaimana dimaksud terdiri atas:
- a) review atas kinerja Instansi Pemerintah yang bersangkutan;
 - b) pembinaan sumber daya manusia;
 - c) pengendalian atas pengelolaan sistem informasi;
 - d) pengendalian fisik atas aset;
 - e) penetapan dan review atas indikator dan ukuran kinerja;
 - f) pemisahan fungsi;
 - g) otorisasi atas transaksi dan kejadian yang penting;
 - h) pencatatan yang akurat dan tepat waktu atas
 - i) transaksi dan kejadian; pembatasan akses atas sumber daya dan pencatatannya;
 - j) akuntabilitas terhadap sumber daya dan pencatatannya; dan
 - k) dokumentasi yang baik atas Sistem Pengendalian Intern serta transaksi dan kejadian penting

b. Tujuan Pengendalian Internal

Kinerja berasal dari kata *job performance* atau *actual performance* yang berarti prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang. Pengertian kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. *Performance* atau kinerja merupakan hasil atau keluaran dari suatu proses (Nurlaila, 2010: 71).

Konsep kinerja atau prestasi kerja merupakan singkatan dari *kinetika energi kerja* yang padanannya dalam bahasa Inggris adalah *performance* (Wirawan, 2012:2). Menurut Hasibuan (2013: 94) menjelaskan bahwa “Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya didasarkan atas kecakapan, pengalaman, kesungguhan serta waktu”. Kinerja adalah keluaran yang dihasilkan oleh fungsi-fungsi atau indikator-indikator suatu pekerjaan atau suatu profesi dalam waktu tertentu (Hamali, 2018: 98).

Penelitian ini membawa pada hipotesis bahwa sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian internal secara parsial dan simultan memberikan pengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan DPUPR Kabupaten Sragen, dengan model penelitian sebagai berikut:



Gambar 1

Skema Kerangka Pemikiran

Keterangan:

Garis \longrightarrow = pengaruh parsial (individu)

Garis $- - - - \longrightarrow$ = pengaruh simultan (bersama-sama).

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, teori, dan kerangka pemikiran, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Ho : Diduga tidak ada pengaruh penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja karyawan DPUPR Kabupaten Sragen.
Ha : Diduga ada pengaruh penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja karyawan DPUPR Kabupaten Sragen.
2. Ho : Diduga tidak ada pengaruh pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap kinerja karyawan DPUPR Kabupaten Sragen.
Ha : Diduga ada pengaruh pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap kinerja karyawan DPUPR Kabupaten Sragen.

3. Ho : Diduga tidak ada pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja karyawan DPUPR Kabupaten Sragen.

Ha : Diduga ada pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja karyawan DPUPR Kabupaten Sragen.

4. Ho : Diduga tidak ada pengaruh penerapan Sistem Informasi Akuntansi, pemanfaatan Teknologi Informasi dan pengendalian internal secara simultan terhadap kinerja karyawan DPUPR Kabupaten Sragen.

Ha: Diduga ada pengaruh penerapan Sistem Informasi Akuntansi, pemanfaatan Teknologi Informasi, dan pengendalian internal secara simultan terhadap kinerja karyawan DPUPR Kabupaten Sragen.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian pengujian hipotesis atau penelitian *eksplanatori*, yang menjelaskan bermacam hubungan tertentu, atau menetapkan perbedaan antar kelompok atau independensi dua atau lebih faktor dalam suatu objek yang diteliti dengan obyek kinerja karyawan DPUPR Kabupaten Sragen. Penelitian ini juga termasuk penelitian lapangan (*field study*), karena menggunakan kuesioner. Penelitian juga bersifat *crosssectional*, peneliti pada obyek hanya dilakukan sekali.

Ruang lingkup penelitian merupakan batasan yang memudahkan dilaksanakannya penelitian agar lebih efektif dan efisien memisahkan aspek tertentu sebuah obyek. Ruang lingkup hanya pada DPUPR Kabupaten Sragen. Populasi penelitian adalah seluruh karyawan bagian administrasi dan keuangan DPUPR Kabupaten Sragen, yang membawahi empat sub dinas, antara lain: Sub Dinas Pengairan, Sub Dinas Bina Marga, Sub Dinas Sekretariat, dan Sub Dinas Kebersihan dan Tata ruang dengan jumlah karyawan sebanyak 120 responden. Jumlah sampel adalah 60 responden (50%) yang dianggap sudah mewakili keseluruhan karyawan DPUPR Kabupaten Sragen dengan teknik *purposive sampling*.

Tabel 1

Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian

No.	Sub Dinas	Populasi	Sampel
1	Pengairan	36	18
2	Bina Marga	40	20
3	Kebersihan dan Tata Ruang	20	10

4	Sekretariat	24	12
Jumlah		120	60

Data penelitian ini merupakan data primer dari kuesioner yang dibagikan kepada karyawan bagian administrasi dan keuangan di DPUPR Kabupaten Sragen. Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik induktif. Langkah-langkah yang digunakan yaitu kuesioner dengan uji validitas, reliabilitas. Pengujian hipotesis menggunakan model analisis regresi linier berganda, uji F, dan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Uji Instrumen Penelitian

1. Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Tabel 2

Hasil Uji Validitas Kuesioner Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X₁)

No.	Koefisien Korelasi	<i>Critical Value</i> (N = 60)	Keterangan
1	0,716	0,254	Valid
2	0,720	0,254	Valid
3	0,713	0,254	Valid
4	0,787	0,254	Valid
5	0,717	0,254	Valid
6	0,736	0,254	Valid
7	0,702	0,254	Valid
8	0,707	0,254	Valid

Sumber: Data primer yang diolah.

Tabel 3

**Hasil Uji Validitas Kuesioner
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X₂)**

No.	Koefisien Korelasi	<i>Critical Value</i> (N = 60)	Keterangan
1	0,680	0,254	Valid

2	0,571	0,254	Valid
3	0,590	0,254	Valid
4	0,704	0,254	Valid
5	0,621	0,254	Valid

Sumber: Data primer yang diolah.

Berdasarkan hasil uji validitas di atas, semua item pernyataan dinyatakan valid, ini dikarenakan besarnya nilai $r_{xy} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% (N=60) adalah 0,254, maka butir-butir pertanyaan kuesioner pengendalian internal adalah valid. Instrumen penelitian ini sesuai untuk mengukur tingkat pemanfaatan teknologi informasi.

Tabel 4

Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengendalian Internal (X₃)

No.	Koefisien Korelasi	Critical Value (N = 60)	Keterangan
1	0,759	0,254	Valid
2	0,672	0,254	Valid
3	0,694	0,254	Valid
4	0,649	0,254	Valid
5	0,586	0,254	Valid
6	0,595	0,254	Valid
7	0,568	0,254	Valid
8	0,680	0,254	Valid

Sumber: Data primer yang diolah.

Tabel 5

Hasil Uji Validitas Kuesioner Kinerja Karyawan (Y)

No.	Koefisien Korelasi	Critical Value (N = 60)	Keterangan
1	0,692	0,254	Valid
2	0,704	0,254	Valid
3	0,747	0,254	Valid
4	0,753	0,254	Valid
5	0,761	0,254	Valid

6	0,710	0,254	Valid
7	0,687	0,254	Valid
8	0,648	0,254	Valid
9	0,635	0,254	Valid
10	0,758	0,254	Valid
11	0,710	0,254	Valid
12	0,656	0,254	Valid

Sumber: Data primer yang diolah.

Berdasarkan hasil uji validitas di atas, semua item pernyataan dinyatakan valid, maka butir-butir pertanyaan kuesioner seluruh variabel adalah valid dan sesuai untuk mengukur tingkat kinerja karyawan.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 6
Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Koefisien α	Status
1	Penerapan SIA	0,871	Reliabel
2	Pemanfaatan TI	0,627	Reliabel
3	Pengendalian Internal	0,796	Reliabel
4	Kinerja Karyawan	0,905	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah

Hasil uji reliabilitas menunjukkan butir-butir kuesioner adalah reliabel sehingga dapat disimpulkan bahwa alat pengukuran yang digunakan untuk semua variabel tersebut dapat diandalkan.

B. Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan DPUPR Kabupaten Sragen. Dengan bantuan program olah data *SPSS for windows release 22* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 7

Rangkuman Analisis Regresi Berganda

Variabel	Koefisien	Std. Error	t-value	Sig.
Costant	-2,981	5,759	-0,518	0,607
X ₁	0,415	0,121	3,444	0,001
X ₂	1,073	0,253	4,245	0,000
X ₃	0,453	0,157	2,890	0,005

Sumber: Data primer yang diolah.

Dari tabel di atas dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -2,981 + 0,415 X_1 + 1,073 X_2 + 0,453 X_3$$

Dari persamaan regresi tersebut di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Konstanta = -2,981. Artinya apabila penerapan sistem informasi akuntansi (X₁), pemanfaatan teknologi informasi (X₂), dan pengendalian internal (X₃) nol untuk kinerja karyawan negatif.
- Penerapan sistem informasi akuntansi (X₁) mempunyai koefisien 0,415. Artinya (X₁) mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja karyawan, sehingga apabila X₁ dinaikkan akan meningkatkan kinerja karyawan, dengan asumsi variabel X₂ dan X₃ dianggap tetap.
- Penerapan pemanfaatan teknologi informasi (X₂) mempunyai koefisien 1,073. Artinya (X₂) mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja karyawan, sehingga apabila X₂ dinaikkan akan meningkatkan kinerja karyawan, dengan asumsi variabel X₁ dan X₃ dianggap tetap.
- Pengendalian internal (X₃) mempunyai koefisien 0,453. Artinya X₃ mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja karyawan, sehingga apabila X₃ dinaikkan akan meningkatkan kinerja karyawan, dengan asumsi variabel X₁ dan X₂ dianggap tetap.

Variabel independen mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja karyawan, sehingga apabila penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian internal meningkat, maka akan meningkatkan kinerja karyawan.

2. Uji Hipotesis

a. Uji t (uji hipotesis parsial)

- 1) Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi (X_1) terhadap kinerja karyawan (Y)

Nilai t_{hitung} 3,444 > nilai t_{tabel} 2,000 dan $p-value$ 0,001 < 0,05. Berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa X_1 berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan DPUPR Kabupaten Sragen.

- 2) Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi (X_2) terhadap kinerja karyawan (Y)

Nilai t_{hitung} 4,245 > nilai t_{tabel} 2,000 dan $p-value$ 0,000 < 0,05. Berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa X_2 berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan DPUPR Kabupaten Sragen.

- 3) Pengaruh pengendalian internal (X_3) terhadap kinerja karyawan (Y)

Nilai t_{hitung} 2,890 > nilai t_{tabel} 2,000 dan $p-value$ 0,005 < 0,05. Berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa X_3 berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan DPUPR Kabupaten Sragen.

b. Uji F (uji hipotesis simultan)

Tabel 8
Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1683,123	3	561,041	19,663	,000 ^a
	Residual	1597,877	56	28,534		
	Total	3281,000	59			

a. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Informasi Akuntansi

b. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Hasil uji $F_{hitung} > F_{tabel}$ (19,663 > 2,76) dan nilai $p-value$ 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh simultan penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan DPUPR Kabupaten Sragen.

c. Analisis Koefisien Determinan (R^2)

Tabel 9
Hasil Uji R^2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,716 ^a	,513	,487	5,342

a. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Informasi Akuntansi

Sumber: Data primer yang diolah.

Hasil perhitungan dengan bantuan program olah data *SPSS for windows release 22*, menunjukkan *Adjusted R Square* atau koefisien determinan (R^2) = 0,513, mempunyai arti bahwa kinerja karyawan dipengaruhi sebesar 51,3% oleh faktor penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian internal. Sedangkan sisanya 48,7% disebabkan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian, antara lain: latar belakang pendidikan, kecerdasan emosi, disiplin kerja, kepemimpinan, kepuasan kerja, pelatihan, motivasi kerja, lingkungan kerja, dan lain-lain.

B. Pembahasan

1. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan *p-value* dalam penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa:
 - a. Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan
Dari hasil perhitungan nilai $t_{hit} > t_{tab}$ ($3,444 > 2,000$) dan *p-value* 0,001 lebih kecil dari 0,05 berarti H_0 ditolak dan menerima H_a . Artinya sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan DPUPR Kabupaten Sragen. Hipotesis 1 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa “Diduga ada pengaruh penerapan sistem informasi Akuntansi terhadap kinerja karyawan DPUPR Kabupaten Sragen” terbukti kebenarannya. Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi merupakan variabel yang dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

b. Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan

Hasil perhitungan nilai $t_{hit} > t_{tab}$ ($4,245 > 2,000$) dan $p-value$ 0,000 lebih kecil dari 0,05 berarti H_0 ditolak dan menerima H_a . Artinya pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan DPUPR Kabupaten Sragen. Hipotesis 2 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa “Diduga ada pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan DPUPR Kabupaten Sragen” terbukti kebenarannya. Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi merupakan variabel yang dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

c. Pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja karyawan

Hasil perhitungan nilai $t_{hit} > t_{tab}$ ($2,890 > 2,000$) dan $p-value$ 0,005 lebih kecil dari 0,05 berarti H_0 ditolak dan menerima H_a . Artinya pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan DPUPR Kabupaten Sragen. Hipotesis 3 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa “Diduga ada pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja karyawan DPUPR Kabupaten Sragen” terbukti kebenarannya. Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian internal merupakan variabel yang dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

2. Hasil uji F dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($19,663 > 2,76$) dan $p-value$ 0,000 $< 0,05$, berarti H_0 ditolak, berarti penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian internal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan DPUPR Kabupaten Sragen. Hipotesis ke-4 dalam penelitian ini menyatakan bahwa “Diduga penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian internal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan DPUPR Kabupaten Sragen” terbukti kebenarannya. Dengan demikian dapat diketahui bahwa penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian internal merupakan variabel-variabel yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan DPUPR Kabupaten Sragen.

KESIMPULAN

Penelitian ini membawa pada kesimpulan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi (X_1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) DPUPR Kabupaten Sragen, hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ ($3,444 > 2,000$) dan $p\text{-value } 0,001 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan menerima H_a . Pemanfaatan teknologi informasi (X_2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) DPUPR Kabupaten Sragen, dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ ($4,245 > 2,000$) dan $p\text{-value } 0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan menerima H_a . Pengendalian internal (X_3) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) DPUPR Kabupaten Sragen, dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ ($2,890 > 2,000$) dan $p\text{-value } 0,005 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan menerima H_a . Penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian internal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) DPUPR Kabupaten Sragen, hal ini terbukti dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($19,660 > 2,76$) dan $p\text{-value } 0,000 < 0,05$. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,513, mempunyai arti bahwa kinerja karyawan dipengaruhi sebesar 51,3% oleh faktor penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian internal. Sisanya 48,7% disebabkan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Bordnar, H. G & William S. H. 2005. *Sistem Informasi Akuntansi*, Buku I, Edisi Ke-6, Penerjemah Amir Abadi Jusuf dan Rudi M. Tambunan, Jakarta: Salemba Empat.
- Febriansyah, A. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan pada Gapensi Jabar. *Jurnal Riset Akuntansi*, Volume 10 Nomor 1.
- Grande, E. U., Estebanez, R.P., Colomina, C.M. 2011. The impact of accounting information system (AIS) on performance measures: empirical evidence in Spanish SMEs. *The International Journal of Digital Accounting Research*, Vol. 11: 25-43.
- Hall, James A. 2009. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Hamali, A. 2018. *Pemahaman Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CAPS.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi ke Sembilan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indudewi, D. 2012. Pengaruh Insentif, Desentralisasi, Ukuran Kinerja Dan Kejelasan Sasaran Terhadap Kinerja Organisasi Studi Kasus Pada Fakultas-Fakultas di Lingkungan Universitas Semarang.
- Krismiaji, 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Kurniawan, B. 2013. *Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (UU No. 28 Tahun 2007)*. <http://kurniawanbudi04.wordpress.com/2013/05/22/ketentuan-umum-dan-tata-cara-perpajakan-uu-no-28-tahun-2007>. Diakses 16 Desember 2019.
- Mirnasari, P. D & Suardhika, I. M. S. 2018. *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Karyawan*. ISSN: 2302-8556. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.23.1. April (2018): 567-594.

- Nasir, A. & Oktari, R. 2018. *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kampar)*. Naskah Publikasi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Riau.
<https://media.neliti.com/media/publications/8841-ID-pengaruh-pemanfaatan-teknologi-informasi-dan-pengendalian-intern-terhadap-kinerj.pdf>. Diakses 9 Desember 2019.
- Nurlaila. 2010. *Pengertian Kinerja*. <http://www.kajianpustaka.com/2014/01/pengertian-indikator-faktor-mempengaruhi-kinerja.html>. Diakses 16 Desember 2019.
- O'Brian & Marakas. 2009. *Pengertian Sistem Informasi Akuntansi*. https://id.wikipedia.org/wiki/Sistem_informasi.
- Pramesti, H. 2005. *Dukungan Eksekutif dalam Manajemen Teknologi Informasi Perbankan*. Perseptif. 10:89-102.
- Retriana, B. 2013. *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Iindividual pada Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wonogiri*. *Skripsi Dipublikasikan*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Romney, M.B. & P. J Steinbart. 2009. *Accounting Information System*. New Jersey: Pearson Education.
- Soudani, S.N., 2012. *The Usefulness of an Accounting Information System for Effective Organisation Performance*. *International Journal of Economics and Finance*.
- Santoso, S. 2014. *Statistik Parametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Satzinger, J. & Burd. 2010. *Pengertian Sistemk Informasi Akuntansi*. https://id.wikipedia.org/wiki/Sistem_informasi.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatn Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Williams & Sawyer. 2007. *Pengertian Sistem Informasi Akuntansi*. https://id.wikipedia.org/wiki/Sistem_informasi.
- Wiratno, U. 2008. *Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Terhadap Kinerja Karyawan*. Skripsi. Tidak Dipublikasikan. Bandung: Universitas Parahyangan.
- Wirawan. 2012. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia: Teori Amplikasi dan Penelitin*. Jakarta: Salemba Empat.
- Zahro, N.. 2012. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Kudus*. ISBN: 978-979-3649-96-2. Unisbank Semarang. 28 Juli 2016.